

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PENGRAJIN
KERUPUK *KEMPLANG* TERHADAP PENDAPATAN TOTAL
KELUARGA DI DESA MERANJAT II KECAMATAN
INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE INCOME CONTRIBUTION OF CRAFTMAN WOMEN
KERUPUK *KEMPLANG* ON INCOME OF THE FAMILY IN
NORTH MERANJAT II VILLAGE SOUTH INDRALAYA SUB-
DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



AwaliaEkaDewiNurjanah

05111001013

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

SUMMARY

AWALIA EKA DEWI NURJANAH. The Income Contribution Of Craftman Women Kerupuk Kemplang On Income Of The Family In North Meranjat II Village South Indralaya Sub-District Ogan Ilir Regency (Supervised by **MARYANAH HAMZAH** and **YULIUS**).

The purpose of this study were to: (1) to calculate the total family income of the women workers of craftsmen In North Meranjat II Village South Indralaya Sub-District Ogan Ilir Regency, (2) to calculate the income contribution of the women workers of craftsmen In North Meranjat II Village South Indralaya Sub-District Ogan Ilir Regency.

This research was conducted on April until May 2018 at North Meranjat II Village South Indralaya Sub-District Ogan Ilir Regency. Data obtained in the field processed by tabulation then described descriptively in accordance with the objectives. Primary data and secondary data obtained were processed and analyzed using two ways, namely quantitative and qualitative. Quantitative data analysis is done by tabulation method which is processed by using excel program. While the qualitative data presented in the form of descriptive to support quantitative data.

Based on the result of the study show the total income of women workers In North Meranjat II Village South Indralaya Sub-District Ogan Ilir Regency average monthly per month Rp. Rp. 3.350.667. The income of women craftsmen workers In North Meranjat II Village South Indralaya Sub-District Ogan Ilir Regency is not dominant to the total family income of 1026.79. per month or 34,23 percent.

RINGKASAN

AWALIA EKA DEWI NURJANAH. Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang terhadap Pendapatan Total Keluarga di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MARYANAH HAMZAH** dan **YULIUS**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) menghitung pendapatan total keluarga pekerja wanita pengrajin di Desa Meranjat II, 2) menghitung kontribusi pendapatan pekerja wanita pengrajin terhadap pendapatan total keluarga di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Pengambilan data dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2018. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode survei. Data yang diperoleh di lapangan diolah secara tabulasi kemudian diuraikan secara deskriptif sesuai dengan tujuan yang dicapai. Data primer dan data sekunder yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan dua cara yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan metode tabulasi yang diolah menggunakan program excel. Sedangkan data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mendukung data kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pendapatan total keluarga pekerja wanita pengrajin di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir rata-rata per bulan sebesar Rp. 3.350.667. Kontribusi pendapatan pekerja wanita pengrajin di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya selatan Kabupaten Ogan Ilir tidak dominan terhadap pendapatan total keluarga adalah sebesar Rp. 1026.79, per bulan atau sebesar 34,23 persen.

**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PENGRAJIN
KERUPUK *KEMPLANG* TERHADAP PENDAPATAN TOTAL
KELUARGA DI DESA MERANJAT II KECAMATAN
INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**AwaliaEkaDewiNurjanah
05111001013**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PENGRAJIN
KERUPUK *KEMPLANG* TERHADAP PENDAPATAN TOTAL
KELUARGA DI DESA MERANJAT II KECAMATAN
INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

**Awalia Eka Dewi Nurjanah
05111001013**

Inderalaya, Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Ir. Hj. Maryamah Hamzah, M.S
NIP. 195402041980102001


Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001





**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk *Kemplang* Terhadap Pendapatan Total Keluarga Di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Awalia Eka Dewi Nurjanah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juli 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP 19540204 1980102001 Ketua (.....) 
2. Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001 Sekretaris (.....) 
3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001 Anggota (.....) 
4. M. Arbi, S.P., M.Sc.
NIP.197711022005011001 Anggota (.....) 

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Awalia Eka Dewi Nurjanah

NIM : 05111001013

Judu : Kontribusi Wanita Pengrajin Kerupuk *Kemplang* Terhadap Pendapatan Total Keluarga Di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, terkecuali yang sudah disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang dalam proses pengajuan sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaaan atau gelar yang sama di tempat lain.



Indralaya, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Awalia Eka Dewi Nurjanah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 Januari 1993 di Sidoarjo, Jawa Timur, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Alam Nur dan Dewi Ariyaningsih.

Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SD Negeri 402 Sedati Agung, Sidoarjo, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2008 di SMP Negeri 1 Sedati, Sidoarjo dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2011 di SMA Swasta Hang Tuah 2 Sidoarjo. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2011 melalui jalur SNMPTN Undangan.

Selama menjadi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian penulis juga mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan mengikuti Badan Organisasi Mahasiswa Pencinta Alam Wamapala Gempa dan dipercaya menjadi Pengurus sebagai Bendahara Umum pada periode 2012-2013, dipercaya menjadi Panitia Kegiatan sebagai Ketua Pelaksana Kegiatan Bakti Sosial pada periode 2012-2013, sebagai Ketua Pelaksana Kegiatan Hari Bumi pada periode 2012-2013 dan sebagai Seketaris Kegiatan Hari Bumi pada periode 2013-2014, dan dipercaya menjadi Pengurus sebagai Hubungan Masyarakat pada periode 2015-2016.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Total keluarga di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir” dengan baik dan tepat pada waktunya. Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang memberikan bimbingan serta dukungan kepada penulis.
2. Ibu Ir. Maryanah Hamzah, M.S., dan Bapak Ir. Yulius, M.M., selaku pembimbing skripsi I dan II yang telah memberikan dorongan, arahan, ide, perhatian, semangat yang sangat membangun serta memberi bimbingan moril yang sangat telaten dan sabar kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., dan Bapak M. Arbi, S.P., M.Sc., selaku penguji skripsi I dan II yang telah memberi masukan dan arahan untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu yang diberikan serta segenap karyawan Jurusan Agribisnis untuk bantuanya selama ini.
5. Ayahanda Alam Nur dan Ibunda Dewi Ariyaningsih selaku kedua orang tua, dan Mbah Kakung Sukardi selaku kakek penulis yang bersedia mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, bersedia meluangkan waktu, tenaga, dukungan dan bantuan moril serta materil yang sangat membantu penulis dalam menuntaskan skripsi ini.
6. Imran Syaptriyadi, S.P., selaku pengarah kesabaran penulis, pembimbing terbaik, pembimbing tersabar yang selalu mencurahkan tenaga, memberikan arahan, ide, dorongan, semangat, dukungan moril juga materil, kreatifitas serta pembimbing iman penulis yang selalu naik turun.

7. Pak Jhon Kenedy dan istri selaku bapak angkat penulis di Palembang ini yang bersedia mencurahkan kasih sayang, arahan, semangat dan bimbingan kepada penulis.
8. Yuk Atik selaku Owner Persie Petshop Indralaya, Yuk Fera, Mbak Tia, Mbak Nike, Tante Sri, dan Mbak Bunga yang telah banyak membantu saat penulis memerlukan bantuan.
9. Bapak Dedi Iskandar Selaku Kepala Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan banyak informasi, motivasi dan bimbingan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan selama penulis melakukan penelitian di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
10. Ibu Wasila selaku wanita Pengrajin di Desa Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Dusun I yang telah berkontribusi memberikan informasi bahwa di Dusun beliau didominasi oleh pengusaha kemplang di Desa Meranjat I, terima kasih telah bersedia bertukar pikiran dan memberikan bimbingan, ide serta masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu-ibu pengrajin kemplang yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang selalu meluangkan waktunya untuk menjawab setiap pertanyaan penulis dalam menjawab kuisisioner dan bersedia mengizinkan penulis untuk melihat proses pembuatan kemplang dari awal pembuatan hingga proses akhir.
12. Sahabat penulis Merissa, Rika Rosdaniah, kak Feri dan Nova Sari selalu memberikan bantuan, semangat, dan dukungan moril serta menjadi tempat bertukar pikiran. Dan adik-adik Tingkat saya Friska, Sherly, Hesti, Bona yang sudah memberikan masukan dan pembelajaran yang tidak dipahami penulis.
13. Kak yoko, dan Mbak Dian selaku administrasi jurusan yang telah memberi dukungan maupun semangat dan dengan sabar menghadapi penulis.
14. Dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengapresiasi kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

Awalia Eka Dewi Nurjanah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	2
1.2.Rumusan Masalah.....	5
1.3.Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1.Konsepsi Tenaga Kerja	6
2.1.2. Konsepsi Tenaga Kerja Wanita.....	6
2.1.3. Konsepsi Curahan Waktu Kerja Wanita	7
2.1.4. Konsepsi Industri	7
2.1.5. Konsepsi Agroindustri	8
2.1.6. Konsepsi Produksi.....	9
2.1.7. Konsepsi Penerimaan.....	10
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi	10
2.1.9. Konsepsi Pendapatan	11
2.1.10. Konsepsi Pendapatan Keluarga.....	12
2.1.10.1. Pendapatan Pokok Keluarga	13
2.1.10.2. Pendapatan Sampingan Keluarga.....	14
2.1.10.3. Pendapatan Total Keluarga	14
2.1.10.4. Kontribusi Pendapatan Pengrajin Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga.....	14

	Halaman
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan-Batasan.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu.....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5. Metode Pengolahan Data.....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	21
4.1.1. Iklim dan Curah Hujan.....	22
4.1.2. Sarana Pendidikan.....	22
4.1.3. Sarana Kesehatan.....	23
4.2. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	23
4.2.1. Kondisi Geografis dan Topografi.....	23
4.2.2. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian.....	24
4.3. Identitas Sampel.....	25
4.3.1. Usia.....	25
4.3.2. Pendidikan.....	26
4.3.3. Anggota Keluarga Pengrajin Kerupuk Kemplang.....	27
4.3.4. Lama Melakukan Usaha.....	27
4.4. Keadaan Umum.....	28
4.4.1. Pengrajin Kerupuk Kemplang.....	28
4.4.2. Teknik Pembuatan Kerupuk Kemplang.....	29
4.4.2.1. Alat dan Bahan.....	30
4.4.2.2. Ikan Runcah/Pulau, Air, dan Tepung Tapioka.....	30
4.4.2.3. Pembuatan Adonan.....	30
4.4.2.4. Pembuatan Lenjer dan Pematangan.....	30

	Halaman
4.4.2.5. Pembentukan Kerupuk Kemplang	31
4.4.2.6. Pengukusan	31
4.4.2.7. Penjemuran.....	31
4.5. Pendapatan Keluarga Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	32
4.5.1. Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang.....	32
4.5.1.1. Biaya Produksi	32
4.5.1.2. Biaya Variabel.....	33
4.5.1.3. Biaya Produksi Total.....	34
4.5.2. Penerimaan dan Pendapatan.....	35
4.5.3. Usaha Luar Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang.....	36
4.6. Kontribusi Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang terhadap Pendapatan Total Keluarga.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Rincian Desa di Kecamatan Indralaya Selatan, 2018	21
Tabel 4.2. Jumlah KK disetiap Dusun di Desa Meranjat II, 2017	24
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Desa Meranjat II, 2017	24
Tabel 4.4. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Meranjat II.....	25
Tabel 4.5. Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat II berdasarkan kelompok umur, 2018	26
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Pengrajin Kerupuk Kemplang, 2018	26
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	27
Tabel 4.8. Lama Usaha Wanita Pengrajin.....	28
Tabel 4.9. Biaya Tetap Penyusutan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang ...	33
Tabel 4.10. Biaya Variabel Pengrajin Kerupuk Kemplang.....	34
Tabel 4.11. Biaya Produksi Pengrajin Kerupuk Kemplang	35
Tabel 4.12. Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Pengrajin Kerupuk Kemplang	35
Tabel 4.13. Pendapatan Rata-rata dari Usaha Luar Wanita Pengrajin.....	36
Tabel 4.14. Pendapatan Total Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	37
Tabel 4.15. Kontribusi Rata-rata Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang terhadap Pendapatan Total Keluarga	38
Tabel 4.16. Kontribusi Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagrametik	15
Gambar 4.1. Skema Pembuatan Kerupuk Kemplang.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir	44
Lampiran 2. Identitas Pengrajin Kerupuk Kemplang di desa Meranjat II, 2018	45
Lampiran 3. Rata-rata Harga Bahan Baku dan Peralatan yang digunakan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang.....	46
Lampiran 4. Kalenderisasi Mingguan Pengrajin Kerupuk Kemplang, 2018 .	47
Lampiran 5. Kalenderisasi Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang, 2018	48
Lampiran 6. Volume Produksi Rata-rata Bulanan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang, 2018.....	49
Lampiran 7. Volume Harga Rata-rata Per 4 Bulan Pengrajin Kerupuk Kemplang, 2018.....	50
Lampiran 8. Biaya Tetap Pengrajin Kerupuk Kemplang (Rp/Bln), di Desa Meranjat II, 2018	51
Lampiran 9. Biaya Tetap Setelah Penyusutan, 2018.....	53
Lampiran 10. Biaya Variabel Pengrajin Kerupuk Kemplang (Bahan baku lengkap) di Desa Meranjat II, 2018	55
Lampiran 11. Biaya Variabel Total Harga 4 Bulan, 2018	57
Lampiran 12. Pendapatan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang (Rp/Bln) di Desa Meranjat II, 2018	59
Lampiran 13. Pendapatan Luar Pekerjaan Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat II, 2018	60
Lampiran 14. Pendapatan Suami (Rp/Bln)	61
Lampiran 15. Pendapatan Anak (Rp/Bln).....	62
Lampiran 16. Pendapatan Total Keluarga (Rp/4 bln), 2018	63
Lampiran 17. Pendapatan Total Wanita di Desa Meranjat II, 2018.....	64
Lampiran 18. Kontribusi Pendapatan Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga, 2018.....	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam meningkatkan peranan dan sumbangan wanita untuk pembangunan, termasuk menunjang perekonomian keluarga, ternyata wanita Indonesia menyadari sepenuhnya meningkatkantaraf hidup dan kemajuan, sehingga terpenuhi kebutuhan spiritual dan materil. Potensi wanita yang cukup besar jumlahnya itu mempunyai arti dan mengambil bagian secara aktif baik dalam pembangunan dan meningkatkan perekonomian keluarga.

Keluarga adalah Unit Sosial terkecil dalam masyarakat, dan merupakan suatu lembaga yang paling bertanggung jawab dalam menjamin kesejahteraan anggota keluarganya, baik itu kesejahteraan sosial, ekonomi, serta ke lestarian hidupnya. Keluarga terbentuk didalam suatu rumahtangga, yang bukan hanya Ibu, Bapak, dan Anak-anaknya, namun kemungkinan terdapat anggota-anggota lain di dalam rumah tangga tersebut.

Salah satu parameter pembangunan suatu Negara dapat diukur dari kemajuan penduduknya. Baik yang berjenis laki-laki maupun wanita. Maka hasil sensus tersebut dapat disimpulkan bahwa wanita di Indonesia mempunyai tingkat urgenitas yang tinggi dalam pembangunan dan diharapkan sebagai salah satu penggerak pembangunan yang dimulai dari peningkatan pendapatan yang berimplikasi positif terhadap kualitas keluarganya (Hasibuan, 2011).

Secara umum tenaga kerja wanita dalam kegiatan usaha tani tidak diperhitungkan secara ekonomis padahal sumbangan curahan tenaga kerja wanita lebih besar daripada tenaga kerja pria. Hasil penelitian sitorus (2001) menunjukkan bahwa jam kerja wanita pada usia 13-30 tahun lebih besar dari pada pria; kecuali pada usia 10-12 tahun. Selain itu aktivitas per hari kerja wanita lebih besar daripada pria baik untuk aktivitas domestik, pertanian dan non pertanian. Bukti tersebut menunjukkan peran wanita dalam sektor rumah tangga cukup besar dan perlu ditunjang dengan berbagai program kegiatan pembangunan. Hal tersebut dirasakan penting karena kenyataan tingkat kehidupan sosial ekonomi

mereka sangat rendah, perlu bantuan dan pemberdayaan untuk mengakui peran wanita melalui suatu program kegiatan peran wanita.

Dengan demikian persoalan didalam suatu rumah tangga dapat semakin kompleks, dan berbagai persoalan itu dapat diatasi secara bersama-sama oleh semua anggota keluarga, dan mereka dapat berkontribusi sesuai kemampuannya masing-masing. Demikian halnya seorang ibu atau anak perempuan didalam rumah tangga, dapat memberikan kontribusi yang cukup besar untuk menjamin kelangsungan hidup, terutama kontribusi secara ekonomi. Namun dalam sebagian besar masyarakat kita, peran serta wanita didalam kontribusi ekonomi, kadangkala diremehkan dan dianggap hanya sebagai pendapatan sampingan.

Ibu rumah tangga di Indonesia pada zaman dahulu hanya dianggap sebagai konco wingking yang martabatnya selalu dianggap lebih rendah dari pada kaum pria. Ibu rumah tangga pada waktu itu hanya boleh mengerjakan pekerjaan-pekerjaan seperti melayani suami, merawat anak yang belum dewasa merawat anggota keluarga yang lemah karena lanjut usia. Pekerjaan-pekerjaan tersebut dianggap sebagai kodrat kewanitaan. Ibu rumah tangga selalu dinomorduakan karena dianggap tidak pantas mengerjakan pekerjaan selain pekerjaan kodrati.

Namun ironisnya sebagian dari perempuan di Indonesia berupaya menutupi kekurangan kebutuhan keluarga dengan alasan penghasilan suami kecil dan tidak menentu. Mereka juga merasa terpaksa bekerja dikarenakan suami mendapat musibah, sakit, tertabrak serta kecelakaan sehingga perempuan yang berusaha (bekerja) untuk meningkatkan pendapatan keluarganya merupakan objek yang tidak punya pilihan. Dengan kata lain masih banyak wanita di Indonesia belum menyadari tingkat urgensitasnya. Mereka bekerja untuk menambah pendapatan keluarga bukan karena ingin bekerja atau berkarir. Tetapi mereka bekerja karena dipengaruhi oleh faktor-faktor keterpaksaan. (Hasibuan, 2011).

Hal di atas juga tidak terlepas dari pandangan mengenai rumah tangga sebagai sebuah sistem yang terdiri atas: suami, istri dan anak-anak yang saling tergantung serta terkoordinasi. Ketidakhadiran atau tidak berfungsinya salah satu bagian rumah tangga akan mengganggu fungsi rumah tangga itu, terutama fungsi mencari pendapatan, Misalnya: tidak berfungsinya suami untuk mencari

pendapatan akan merangsang bagian istri dan anak-anak untuk lebih berperan dalam mencari pendapatan keluarga (Hasibuan, 2011).

Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu kabupaten, dimana sektor pengrajinkecil mengalami kemajuan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Kabupaten Ogan Ilir memiliki sumber daya manusia yang besar hal ini ditunjukkan dengan jumlah penduduk 430.038 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 217.563 jiwa dan perempuan 212.475 jiwa, dengan pertumbuhan mencapai 0,67 %. Hal ini ditunjukkan berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, jumlah unit usaha pengrajinkecil pada tahun 2015 sebanyak 190 unit usaha dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 996 orang tenaga kerja. Banyaknya jumlah tenaga kerja yang diserap pada pengrajinkecil, dikarenakan pengrajinkecil masih menggunakan teknologi yang sederhana, maka dari itu proses produksi sangat bergantung pada manusia sebagai faktor produksi. Pendidikan formal tidak menjadi syarat utama yang harus dimiliki oleh pekerja pengrajinkecil melainkan ketrampilan dan keahlian yang dimiliki sebagai syarat utama (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2015).

Wanita di samping sebagai ibu rumah tangga ia juga berperan dalam peningkatan pendapatan keluarga. Besarnya kemampuan dalam memberi kontribusi terhadap pendapatan dipengaruhi oleh karakteristik sosial ekonomi. Karakteristik sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ciri khas yang melekat pada pada wanita pengerajin hortikultura di pasar tradisional Perumnas Palembang dalam hal sosial dan ekonominya. Dalam hal ini kondisi sosial ekonomi yang tercakup dalam karakteristik yang dimaksud meliputi: umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan, dan curahan tenaga kerja (Lubis, 2011).

Wanita sekarang dituntut untuk dapat berperan ganda dalam arti wanita tidak cukup hanya bekerja di dalam rumah tangga tetapi bekerja juga pada lapangan pekerjaan lain untuk meningkatkan pendapatan. Menurut (Elida, 2005) wanita dengan peran gandanya, dituntut untuk dapat membagikan waktu sedemikian rupa sehingga semua kebutuhan pekerjaan dapat terpenuhi. Peran tersebut juga bertujuan dengan tidak mengesampingkan tugas yang sesungguhnya sebagai seorang ibu rumah tangga.

Kondisi sosial dan ekonomi dari tiap-tiap individu berbeda satu dengan yang lain. Dapat dan tidaknya manusia memenuhi kebutuhan hidupnya tergantung pada kondisi ekonomi yang ada dalam keluarganya. Hal ini memberikan pengertian bahwa manusia saling berhubungan satu dengan yang lainnya (mahluk sosial) yang merupakan bagian dari masyarakat dan mempunyai arti serta peranan dalam kehidupan ekonomi. Keadaan sosial berarti keadaan yang berkenaan dengan masyarakat, baik masyarakat dalam lingkup yang kecil (keluarga) maupun masyarakat dalam lingkup yang lebih luas. Kondisi sosial seseorang ditentukan oleh keadaan yang ada di dalam keluarganya (pendapatan keluarga) dan interaksi antara individu tersebut dengan kebudayaan dan lingkungan sekitarnya (Soekanto, 2000).

Kaum wanita pada dasarnya merupakan potensi besar sumber manusia yang sama besarnya dengan kaum laki-laki, hal ini yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir tentang bagaimana kontribusi pendapatan wanita sebagai pencari nafkah dan sebagai ibu rumah tangga mampu mengatur waktunya untuk suami dan anak-anaknya khususnya dalam mendidik anak agar kelak menjadi orang yang berhasil. Serta seberapa besar pendapatan yang dihasilkan wanita pengrajin kerupuk kemplang dalam menambahkan pendapatan keluarga

Pengrajin kerupuk kemplang di Desa Meranjat II merupakan salah satu Pengrajin yang berada di Ogan Ilir. Pengrajin ini merupakan salah satu usaha yang dipilih oleh kaum wanita pengrajin, khususnya industri kerupuk kemplang. Dari hasil survei yang dilakukan peneliti ke Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir ini diketahui bahwa Pengrajin rumah tangga di Meranjat II ini dominan kaum wanita. Wanita yang menjadi tenaga kerja di pengrajin ini kebanyakan pendatang ataupun bukan penduduk asli di daerah Meranjat II tersebut. Wanita pengrajin kerupuk kemplang menjalankan aktifitasnya setiap hari sebagai pedagang untuk meningkatkan pendapatan keluarganya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rincian permasalahan yaitu :

1. Berapa besar pendapatan keluarga wanita pengerajin di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa kontribusi pekerja wanita pengerajin terhadap pendapatan total keluarga di Desa Meranjar Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung pendapatan total keluarga pekerja wanita pengerajin di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menghitung kontribusi pendapatan pekerja wanita pengerajin terhadap pendapatan total keluarga di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, perbandingan, bahan pustaka bagi peneliti lain di masa yang akan datang dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan untuk rangka upaya meningkatkan pendapatan, khususnya wanita pengerajin kemplang.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, S. 2008. *The Analysis Of Several Influencing Factors to the Women's Income (Mother Of Household) at Poor Family In Seseetan Village, South Denpasar Subdistrict, Denpasar City*. J Ekonomi dan Sosial: 129-134.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta-Jakarta.
- Assauri. 1999. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi LPEE UI. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Jumlah Penduduk Indonesia tahun 2015*. BPS Indralaya. Ogan Ilir.
- Bhisop. 1989. *Pengantar Analisis Ekonimi Pertanian Mutiara*. Jakarta.
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga. Jakarta.
- Eliana, N. 2007. *Factor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu Kerja Wanita*. J EPP. Vol. 4/No.2/2007: 11-18.
- Elida S. 2005. *Analisis factor yang mempengaruhi curahan jam kerja wanita pada usahatani kentang di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi*. J Dinamika Pertanian XX: 54-62.
- Handayani dan Wayan. 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumahtangga Pembuat Makan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurnal Piramida Vol. V No. 1. Hlm 23-24. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Udayana.
- Hasibuan Putra Wahyuda. 2011. *Peran Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan dan Pengambilan Keputusan Keluarga*. <http://repository.usu.ac.id> (diakses pada tanggal 24 Maret 2018).
- Hermanto. 1998. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lifianthi, dan Laila Husin. 2008. *Peranan Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Lubis, Laura Adelina. 2011. *Peranan Tenaga Kerja Wanita Pedagang Hortikultura di Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Keluarga*. <http://repository.usu.ac.id> (diakses pada tanggal 24 Maret 2018).
- Nuhung. 2003. *Membangun Pertanian Masa Depan Suatu Gagasan Pembharuan*. Penerbit Aneka Ilmu. Semarang.

- Nurmuanaf, A.R. 2006. *Peranan Sektor Luar Pertanian terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering*. Jurnal SOCA Vol 8. No 3. November 2008.
- Prawirosetono. 2000. *Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus Edisi Ketiga Bumi Aksara*. Jakarta.
- Samuelson dan Nardhaus. 2002. *Makro Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Sajogyo, P. 1994. *Konsepsi dan Metodologi Dalam Studi Peranan dan Status Sosial Wanita Dalam Keluarga, Rumahtangga dan Masyarakat*. Prosiding Lokakarya Gerder Analisis dalam Sistem Usahatani. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Shim, J.K. and J.G. Siegel. 1992. *Modern Cost Management & Analysis*. Barron's Educational Series, Inc . 250 wireless Boulevard Hauppauge. New York: Basic Books.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sitorus, H.N. 2008. Peranan Wanita dalam Usahatani Padi Sawah dan Sumbangsih terhadap Pendapatan Keluarga. <http://repository.usu.ac.id> (diakses pada tanggal 24 Maret 2018).
- Soekartiwi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartiwi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian: Teori dan Aplikasinya*. Edisi 1 Cetakan 3. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Sukirno, S. 2000. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan Pembangunan*. UI-Press. Jakarta.
- Sukirno. 2003. *Ekonomi Mikro teori Pengantar Penerbit Raja Grafindo Persada*. Jakarta.
- Sukiyono, K. dan Sriyoto. 2005. *Kontribusi dan Penawaran Tenaga Kerja Anggota Rumah Tangga Perkebun Kelapa Sawit: Kasus di Desa Sri Kincoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Utara*. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia. ISSN 1411-0067. Volume 7, No.2. 2005,. Hlm. 111-118. Yogyakarta.
- Sumarsono, S. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Suratiah. 2009. *Ilmu Usahatani*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

Tambuhan, T. 2009. *UMKN di Indonesia*. Ghalia Indonesia. Bogor.

Kurniati, Zesa. 2011. *Analisis Komperatif Pola Produksi Gula Aren terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.